

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING DENGAN BANTUAN MEDIA *SPINNING QUESTION*
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS
DI SMA NEGERI 6 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



OLEH :

YOLA PISTIKA SARI

BP/NIM : 2018/18058267

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Bantuan Media
Spinning Question Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada
Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Solok Selatan

Nama : Yola Pistika Sari
Nim/TM : 18058267/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen :Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2023

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing

Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd
NIP.19830228 201012 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin, 29 Mei 2023

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Bantuan Media

Spinning Question Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada

Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Solok Selatan

Nama : Yola Pistika Sari
Nim/TM : 18058267/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2023


TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Ketua

Eka Asih Febriani, S.Pd.,M.Pd



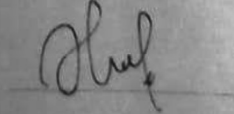
2. Anggota

Dr. Reno Fernandes, S.Pd.,M.Pd



3. Anggota

Nurlizawati, S.Pd.,M.Pd



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yola Pistika Sari

Nim/TM : 18058267/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

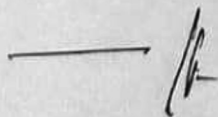
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Bantuan Media *Spinning Question* Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Solok Selatan**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2023

Mengetahui
Kepala departemen

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Yola Pistika Sari
Nim. 18058267

ABSTRAK

Yola Pistika sari. 18058267. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Bantuan Media *Spinning Question* Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Solok Selatan. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan media *spinning question* terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 6 Solok Selatan. Hal menarik untuk diteliti karena terdapat permasalahan dalam penelitian yaitu rendahnya pemahaman konsep Peserta didik pada pembelajaran sosiologi kelas XI IPS.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Jean Piaget. Teori konstruktivisme adalah teori yang menjelaskan perkembangan kognitif seseorang dari proses pembelajaran yang aktif dan dapat membangun pemahaman konsep melalui pengamatan dan interaksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang termasuk penelitian eksperimen. Pemilihan dalam penelitian ini dilakukan secara *simple random sampling* kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen kelas XI IPS 4 dan kelas kontrol XI IPS 3 dengan jumlah peserta didik 56 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara tes dalam bentuk pilihan ganda dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan media *spinning question*. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis pada kelas XI IPS 4 kelompok eksperimen menunjukkan nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan $t\text{-hitung } 20.537 > t\text{-tabel } 0.683$ dan $t\text{-hitung } 36.167 > t\text{-tabel } 0.683$. sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* dengan bantuan media *spinning question* berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 6 Solok Selatan.

Kata kunci: *Discovery Learning*, *Spinning Question*, pemahaman konsep, Pembelajaran Sosiologi

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin. Penulis ucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dengan Bantuan Media *Spinning Question* Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 6 Solok Selatan”.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan usaha dan kerja keras dalam penyelesaian skripsi ini, namun skripsi ini tidak akan selesai jika tidak ada bantuan dan dukungan dari orang-orang yang saya cintai. Penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga Besar, khususnya kepada orang tua yang saya sayangi dan cintai yaitu Ayah (Safri Ujang), Mama (Armaini) serta nenek (Nuraini) dan seluruh keluarga besar yaitu abang, kakak dan adik saya yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat dalam menjalankan kehidupan dan pendidikan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
2. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si. sebagai Kepala Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang sekaligus selaku bapak pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi penulis.
5. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si. sebagai sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang dan sebagai dosen PA penulis yang telah memberikan kemudahan arahan serta motivasi dalam menjalankan perkuliahan penulis.
6. Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
7. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd.,M.Pd dan ibu Nurlizawati, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembahas skripsi yang telah memberikan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Departemen Sosiologi
9. Semua informan dan peserta didik yang telah membantu dalam melancarkan penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakil, staff, guru dan khususnya kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 SMA NEGERI 6 Solok Selatan.
10. Terimakasih juga kepada teman-teman Sosiologi 2018, terutama teman-teman yang telah memberikan supportnya dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Nur

Hafizah, Suci Fatimah Zahara, Rosita Raudho, Candri Putra, Noverdi, Wahyudi Saputra, Muhadir, Sufia, Uci Kartika, Mega, Danil Manik, Robi Fernando, Subhi, Bayu Setiawan dan Wulantari.

Semua pihak di atas penulis mengucapkan terimakasih banyak agar tetap dalam lindungan Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan tambahan yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi banyak orang serta bagi ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Juli 2023
Penulis

Yola Pistika Sari
Nim. 18058267

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
LAMPIRAN	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Teori Konstruktivisme	11
B. Penjelasan Konseptual.....	13
1. Pemahaman Konsep.....	13
2. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	18
3. <i>Spinning Question</i>	22
C. Penelitian Relevan	24
D. Kerangka Berpikir	29
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33

D. Desain Penelitian.....	34
E. Variabel Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Instrumen Pengumpulan Data	38
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
I. Teknik Analisis Data	41
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Sekolah	44
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan	68
BAB V.....	72
PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	30
Gambar 2 Keadaan Lingkungan Sekolah.....	49
Gambar 3 Struktur Sekolah.....	50
Gambar 4 Grafik Tingkat Pemahaman Kontrol.....	62
Gambar 5 Grafik Tingkat Pemahaman Eksperimen	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkat Proses Berpikir Kognitif.....	14
Tabel 2 Sintak Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	21
Tabel 3 Populasi.....	33
Tabel 4 Sampel Peserta Didik Kelas XI IPS 3 Dan 4	34
Tabel 5 Desain Penelitian Matching Pretest Dan Posttest	34
Tabel 6 Indeks Kesukaran Soal	37
Tabel 7 Daya Pembeda Soal	38
Tabel 8 Kriteria Untuk Validasi Butir Soal	39
Tabel 9 Indeks Reliabilitas	40
Tabel 10 Data Guru.....	46
Tabel 11 Data Siswa	46
Tabel 12 Sarana dan Prasarana Sekolah	47
Tabel 13 Ekstrakurikuler Sekolah	49
Tabel 14 Uji Validitas	58
Tabel 15 Validasi Butir Soal.....	59
Tabel 16 Uji Daya Beda Soal.....	60
Tabel 17 Uji Reliabilitas	61
Tabel 18 Rata-Rata Pretest Dan Posttest Model Biasa Kelas Kontrol.....	61
Tabel 19 Pretest Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Kelas Kontrol.....	61
Tabel 20 Posttest Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep Kelas Kontrol	62
Tabel 21 Rata-Rata Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen	63
Tabel 22 Pretest Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep	63
Tabel 23 Posttest Distribusi Frekuensi Pemahaman Konsep.....	64
Tabel 24 Uji Normalitas Kelas Kontrol	65
Tabel 25 Uji Normalitas Kelas Eksperimen	66
Tabel 26 Homogenitas Kelas Kontrol.....	66
Tabel 27 Homogenitas Kelas Eksperimen	66
Tabel 28 Uji Hipotesis Kelas Kontrol	67
Tabel 29 Uji Hipotesis Kelas Eksperimen	67

LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas	79
Lampiran 2. Output SPSS Butir Soal	82
Lampiran 3 Master Kelas Kontrol.....	83
Lampiran 4 Master Kelas Eksperimen	84
Lampiran 5 Output SPSS Kontrol Eksperimen.....	85
Lampiran 6 Output SPSS Uji Normalitas	86
Lampiran 7 Output SPSS Uji Hipotesis	89
Lampiran 8 Surat Penelitian.....	89
Lampiran 9 Validasi.....	93
Lampiran 10 Soal	98
Lampiran 11 Kisi-Kisi Soal	103
Lampiran 12 RPP.....	108
Lampiran 13 Bahan Ajar.....	120
Lampiran 13 Dokumentasi.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilaksanakan oleh seseorang untuk membentuk pribadi yang lebih baik serta meningkatkan potensi yang dimiliki supaya dapat berguna bagi individu maupun orang lain (Rutonga, 2017). Pendidikan dapat memberikan kesejahteraan bagi kehidupan manusia, dikarenakan dalam pendidikan dapat memberikan suatu proses perubahan pada individu seperti pengetahuan, sikap dan keterampilan mengenai hasil dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh seseorang di jenjang pendidikan (Nurhasanah, 2021). Keberhasilan dalam dunia pendidikan dibutuhkan sistem pendidikan yang baik agar tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut.

Tujuan pendidikan adalah sebagai sistem nilai yang disepakati kebenaran dan kepentingannya yang ingin dicapai melalui berbagai kegiatan baik dalam pendidikan sekolah dan luar sekolah (Aryanto, 2021). Untuk mencapai tujuan pendidikan adanya kurikulum sebagai komponen penting dalam menyelenggarakan pendidikan. Kurikulum merupakan suatu rangkaian yang berisi rencana atau aturan dalam tahapan proses pembelajaran yang harus dipahami oleh pihak yang terlibat didalamnya. Kurikulum yang berlaku pada saat ini yaitu kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini, aturan pemerintah nomor 32 tahun 2013 mengenai suatu perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional pendidikan mengutarakan bahwa standar dari proses pembelajaran harus dapat memenuhi beberapa kriteria yaitu interaktif, inspiratif,

menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik agar dapat berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang inovatif Kemendikbud (Sianturi, 2019).

Pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan Pembelajaran melibatkan dua pihak, yaitu partisipan peserta didik sebagai penerima pendidikan dan pendidik sebagai penyedia fasilitas (Mustaqim, 2016). Pembelajaran ini sendiri berguna untuk mengembangkan suatu potensi dalam diri individu, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar (Nafrin & Hudaidah, 2021).

Menurut Hadi dan Junaidi bahwa sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran di lembaga pendidikan sekolah menengah atas (SMA) memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan pemahaman peserta didik konsep dan fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman peserta didik diharapkan memiliki kemampuan menghadapi dan memecahkan berbagai masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari (Jannah & Junaidi, 2020).

Pembelajaran sosiologi untuk mengembangkan fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran meliputi konsep dasar, pendekatan, metode, dan teknik analisis dalam penilaian berbagai fenomena dan permasalahan yang dihadapi di kehidupan nyata di masyarakat. Subjek dalam sosiologi

diberikan pada tingkat pendidikan sekolah menengah sebagai subjek bertujuan untuk menjadi peserta didik memiliki kemampuan (a) memahami konsep sosiologis seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial, (b) memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan sosial, dan (c) membina sikap, kesadaran dan kepedulian kehidupan sosial di masyarakat. Pembelajaran sosiologi ini dimaksudkan untuk memberikan potensi untuk dipahami peserta didik mengenai konsep sosiologis seperti sosialisasi, manajemen kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik berakhir menciptakan integrasi sosial (Periera, 2015). Pembelajaran sosiologi ini adalah mata pelajaran wajib yang diikuti oleh peserta didik di sekolah menengah atas (SMA). Peserta didik mampu memahami segala sesuatu berdasarkan pengalaman yang didapat pada saat belajar. Kemampuan memahami ini sangat mendasar pada pemahaman konsep peserta didik dalam mencapai pengetahuan yang lebih baik (Afriani, 2018).

Menurut Hamzah B Uno pemahaman konsep merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran dan pemecahan masalah baik dalam proses pembelajaran itu sendiri maupun dalam kehidupan sehari-hari (Yulianti & Gunawan, 2019). Indikator dalam memahami konsep yaitu: menyatakan kembali suatu konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu (menurut konsep), memberikan contoh dan bukan contoh suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai representasi sosiologis, mengembangkan istilah perlu atau cukup suatu konsep, menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi

tertentu serta menerapkan konsep atau memecahkan masalah. Keberhasilan dapat dicapai dengan menerapkan suatu model atau media yang bervariasi agar proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik (Nurhasanah, 2021). Peran guru sangat dibutuhkan dalam menunjang suatu keberhasilan peserta didik.

Proses pembelajaran akan terwujud apabila seorang guru mampu dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang dimaksud yaitu, jika pembelajaran tersebut berjalan dengan efektif serta mampu memberikan suatu pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan serta dapat memberikan gambaran sebuah pola perubahan perilaku dan dapat mengaplikasikannya dalam sebuah proses pembelajaran menurut Esti Wuryani Djiwandono (dalam Fakhurrizi, 2018). Menurut Ian James (Suyono & Hariyanto, 2017) menjelaskan bahwa kondisi pembelajaran yang efektif yaitu menunjukkan perhatian peserta didik yang aktif dan fokus kepada pembelajaran, adanya kemauan untuk memberikan tanggapan, peserta didik dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 6 Solok Selatan bahwa cara guru dalam mengajar masih menggunakan model ceramah, kegiatan ini adalah kegiatan yang umum diterapkan oleh guru. Kegiatan belajar peserta didik dalam menerima materi sangat dipengaruhi dari model yang diterapkan oleh guru, sehingga dengan model ceramah yang diterapkan oleh guru tersebut membuat peserta didik jenuh dan bosan serta peserta didik sulit untuk memahami pembelajaran karena kurangnya variasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Peneliti menemukan bahwa masih rendahnya pemahaman

konsep peserta didik khususnya kelas XI IPS. Berikut ini tabel nilai ujian mid semester kelas XI IPS di SMA Negeri Solok Selatan sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Mid Semester Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Solok Selatan

Kelas	Persentase	Rata-Rata	>Kkm	<Kkm	Jumlah Peserta Didik
XI IPS 1	58,62%	70	17	12	29
XI IPS 2	53,57%	65	15	13	28
XI IPS 3	39,28%	63	11	17	28
XI IPS 4	32,14%	59	9	19	28

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa keempat kelas kurang memahami konsep pembelajaran sosiologi. Pertama kelas XI IPS 1 jumlah peserta didik yang mencapai KKM hanya 17 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 12 dari 29 peserta didik. XI IPS 1 memiliki rata-rata nilai 70 dan persentase ketuntasan nilai 58,28%. Kedua kelas XI IPS 2 jumlah peserta didik yang mencapai KKM hanya 15 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 13 dari 28 peserta didik. XI IPS 2 memiliki rata-rata nilai 65 dan persentase ketuntasan nilai 53,57%. Ketiga kelas XI IPS 3 jumlah peserta didik yang mencapai KKM hanya 11 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 17 dari 28 peserta didik. XI IPS 3 memiliki rata-rata nilai 63 dan persentase ketuntasan nilai 39,28%. Ketiga kelas XI IPS 4 jumlah peserta didik yang mencapai KKM hanya 9 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 19 dari 28 peserta didik. XI IPS 4 memiliki rata-rata nilai 59 dan persentase ketuntasan nilai 32,14%.

Berdasarkan dari keempat diatas menunjukkan nilai terendah terdapat pada kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 dengan jumlah 36 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Diketahui bahwa peserta didik

belum memahami konsep dari pembelajaran yang telah dipelajarinya. Peserta didik yang dikatakan paham yaitu peserta didik yang mampu dalam mengulangi, mengingat, mengklasifikasi pembelajaran yang telah mereka tangkap dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Pada kenyataan yang ditemukan oleh peneliti dilapangan bahwa peserta didik di kelas XI IPS 3 dan 4 yang masih belum memahami konsep dari pembelajaran sosiologi yang mereka terima, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya peserta didik kesulitan untuk memahami materi pembelajaran sosiologi, dimana peserta didik tidak mampu mengaitkan pengetahuan yang didapat dari proses pembelajaran dengan pengetahuan diluar sekolah dan hal ini menimbulkan ketidak pahaman dari peserta didik pada suatu pelajaran. Selanjutnya, model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakter peserta didik seperti kurangnya variasi guru dalam menggunakan model pembelajaran yang membuat peserta didik malas mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hal tersebut Peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran sosiologi adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari dan dipahami. Salah satu penyebabnya yaitu pembelajaran sosiologi dianggap terlalu banyak materi sehingga peserta didik sulit dalam memahami konsep pembelajaran. Keadaan inilah yang menyebabkan peserta didik bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan rendahnya pemahaman konsep. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik, dalam memahami pelajaran yang diberikan melalui model yang bervariasi dengan adanya bantuan media dalam proses pembelajaran.

Tindakan yang dipilih oleh peneliti untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran sosiologi yaitu dengan menerapkan model *discovery learning* dengan bantuan media *spinning question* untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Model pembelajaran *discovery learning* adalah salah satu model yang mengundang peserta didik untuk aktif dalam membangun pengetahuannya, dengan membentuk pengetahuannya sendiri diharapkan peserta didik dapat memahami konsep pembelajaran dengan baik. Untuk melihat pemahaman peserta didik guru menggunakan media agar mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajarinya.

Media yang digunakan oleh peneliti yaitu, media pembelajaran *spinning question* atau bisa disebut roda berputar. Media *spinning question* adalah media yang berbentuk seperti roda yang biasa diputar dan didalamnya berisi beberapa pertanyaan untuk meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik dalam belajar (Siregar, 2022). Kelebihan dari menggunakan media *spinning question* yaitu dapat melatih keaktifan dan pemahaman konsep terumata dalam waktu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia pada pada roda berputar yang disebut dengan *spinning question* didalam proses pembelajaran.

Penelitian terkait dengan kajian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya penelitian yang Harefa (2022) yang berjudul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terhadap

kemampuan pemahaman konsep belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Amandraya yang berjumlah 56 orang. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik total sampling. Sampel penelitian adalah kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 30 orang dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 26 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan memahami konsep sesuai indikator kemampuan memahami konsep hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan uji varians untuk menguji homogenitas dan uji t untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami konsep belajar siswa dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap masalah belajar siswa serta mampu memecahkan masalah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep belajar siswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Yulianti & Gunawan (2019) yang berjudul "model pembelajaran problem based learning (PBL) efeknya terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis". Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS 17.00 menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis masalah terhadap pemahaman konsep dan berpikir kritis siswa. Perolehan pemahaman konsep kelas eksperimen adalah 0,51 dan kelas kontrol adalah 0,31, sedangkan pembelajaran berpikir kritis di kelas eksperimen adalah 0,58 dan kelas kontrol adalah 0,31. Keefektifan penggunaan model PBL

lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual dan berpikir kritis siswa, ditunjukkan dengan nilai effect size pemahaman konsep sebesar 0,36 dan nilai effect size berpikir kritis sebesar 0,66. Selain itu, berdasarkan hasil uji Manova, baik nilai signifikansi pemahaman konsep maupun nilai signifikansinya kurang dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model PBL terhadap pemahaman konsep dan kritis. pemikiran siswa SMA.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Septian (2020) yang berjudul “model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tes yang diperoleh siswa mengalami peningkatan sebesar 8,57%, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, perkembangan aktivitas siswa sangat baik, dan sikap siswa menunjukkan hasil yang positif pada setiap siklusnya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rizqiyah (2023) yang berjudul “pengaruh model pembelajaran *exo-olo task* dengan bantuan media *spinning question* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar geografi peserta didik SMA”. Dari hasil penelitian ini terungkap bahwa pengaruh model pembelajaran *exo-olo* penugasan dengan bantuan media *spinning question* terhadap kemampuan berpikir kritis juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik berdasarkan rata-rata hasil postes kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Dari beberapa penelitian relevan di atas yang membedakan penelitian yang dilakukan peneliti disini yaitu penelitian sebelumnya kebanyakan mengkaji media *spinning question* sebagai bentuk kelayakan dan keaktifan peserta didik dengan menggunakan media *spinning question*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih mengkaji mengenai peningkatan pemahaman konsep dengan model *discovery learning* dengan berbantuan media *spinning question*.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan media *spinning question* terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran sosiologi kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Solok Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut dapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik masih kurang memahami konsep
2. Guru masih menggunakan model ceramah tidak bervariasi
3. Media yang digunakan hanya PPT atau penjelasan materi

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model yang digunakan model pembelajaran *discovery learning*
2. Media yang digunakan *spinning question*
3. Peningkatan pemahaman konsep

4. Materi pembelajaran pada kompetensi 3.3 yaitu kesejahteraan dan harmonisasi sosial penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS 3 dan 4 di SMA Negeri 6 Solok Selatan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dirumuskan masalahnya yaitu :Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan media *spinning question* terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 6 Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan yaitu untuk menjelaskan pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan media *spinning question* terhadap peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 6 Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu sosial dan ilmu pendidikan sosiologi khususnya masalah yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan media *spinning question* dalam meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran sosiologi di SMA Negeri 6

Solok Selatan. Semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya khususnya yang meneliti penerapan media *spinning question* untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Semoga bisa menambah wawasan pengetahuan guru untuk dalam menerapkan model *discovery learning* dengan bantuan media *spinning question* sehingga pembelajaran khususnya mata pelajaran sosiologi peserta didik lebih bisa berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran yang lebih efektif.

b. Bagi Peserta Didik

Diharapkan lebih bisa meningkatkan pemahaman konsep tentang pembelajaran sosiologi.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan biasa membantu informasi bagi sistem pembelajaran khususnya pada mata pelajaran sosiologi, guna dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sosiologi dengan baik serta dapat meningkatkan pemahaman konsep dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan media *spinning question*.